

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dipandang dari segi prosedur yang ditempuh oleh penulis dalam aktifitas penelitian, proposal penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam dalamnya dengan cara pengumpulan data, serta menyajikan apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan.

Menurut David Williams dalam buku Andi Prastowo mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah (Solihin 2021).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007).

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu bertempat di Kabupaten Jombang. Adapun lokasi penelitian yaitu pada kantor PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Mojoagung. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan penulis bahwa di kantor tersebut terdapat fenomena sebagaimana penulis mengangkat dalam judul penelitian ini.

3.2.2. Subjek Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi dalam sebuah penelitian. Pemilihan informan ini sangat penting dibutuhkan karena dari informan ini penulis bisa mendapatkan sumber data untuk diteliti. Orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki pengetahuan serta paham terhadap fenomena yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci pada penelitian ini yaitu para pegawai bank yang divisinya sebagai pemasaran produk kredit.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Nasabah Kredit Macet	3
2	Sales Generalist Productive	3

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topic topic yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Focus penelitian merupakan garis besar dari pengamat penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakanlah indicator – indicator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian.

A. Penyelesaian Kredit Macet

Fokus dalam penelitian tentang analisis penyelesaian kredit macet dengan menggunakan upaya penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah menurut (Hasibuan, 2017) antara lain :

1. *Rescheduling* : merupakan upaya yang dilakukan oleh bank untuk membuat penjadwalan kembali, hal ini dilakukan kepada debitur yang punya itikad baik tetapi tidak mampu untuk membayar angsuran, penjadwalan ini diharapkan agar debitur dapat membayar apa yang sudah menjadi kewajibannya.
2. *Reconditioning* : merupakan upaya bank dalam merubah sebagian/seluruh isi dalam perjanjian antara debitur dengan kreditur, dengan syarat harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh debitur dalam menjalankan usahanya.
3. *Restructuring* : merupakan upaya dimana bank menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan.

3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif, yaitu dimana teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis yang memiliki sifat kualitatif, dan hasil metode kualitatif lebih berfokus makna dari pada generalisasi.

3.4.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab secara langsung dan bersifat mendalam serta terbuka kepada pihak yang berkompeten dalam bidang kredit di bank yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang berupa catatan dan dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan sumber informasi serta berupa buku buku referensi maupun jurnal.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Mojoagung yang beralamat di Jl. Raya Mojoagung No.239 Jombang – Jawa Timur. Langkah langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Penelitian ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian menurut (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Mojoagung untuk mengetahui bagaimana penyelesaian tentang kredit macet.

2. Wawancara

Menurut (Karyono et al., 2022) wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan kepada pihak yang berkaitan secara langsung yaitu kepada pihak divisi kredit Bank Mandiri.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan bukti yang berkaitan dengan topik penelitian (dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental) dengan cara mengumpulkan.

4. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan membaca buku dan mencari literature serta laporan yang berkaitan dengan judul penelitian.

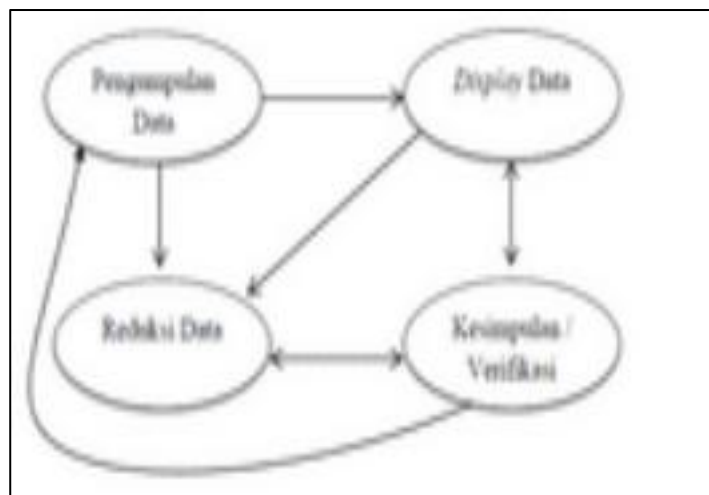
3.5. Metode Analisis

Menurut (Sugiyono, 2022) analisis data merupakan sebagian dari proses pemeriksaan yang hasilnya dipergunakan sebagai keterangan yang sesuai guna mendapatkan kesimpulan penelitian.

Analisis data bertujuan untuk memberikan ruang perusahaan guna menentukan pola-pola tersembunyi, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan meminimkan risiko. Ini adalah proses terperinci, yang memungkinkan pemangku kepentingan bisnis untuk membuat keputusan yang lebih tepat.

Alat analisis deskriptif kualitatif akan digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian ini. Oleh karena itu, analisis deskriptif kualitatif dapat dikatakan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan hasil penelitian agar dapat dilaksanakan berdasarkan landasan teori yang telah disusun. Menurut (Sugiyono, 2022) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data 1



Sumber : <https://www.google.com/imges=KomponenDalamAnalisisData>

1. Pengumpulan Data

Ialah mencari data yang akurat dengan keadaan di tempat penelitian. Data ini dapat berupa data laporan keuangan,serta berkas dokumen yang menunjang.

2. Redukasi Data

Data yang telah didapat dari lokasi penelitian selanjutnya akan dilakukan analisis melalui tahap redukasi data, yang artinya meringkas, memilah hal pokok, focus pada hal penting, memilah yang tidak perlu, dengan demikian akan didapat sebuah kesimpulan.

3. Penyajian Data

Adalah gabungan dari informasi analitis yang menyampaikan arahan pada peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan serta pengambilan tindakan yang tepat, dan bertujuan untuk mempermudah menarik kesimpulan dari fenomena yang diteliti.

4. Menarik Kesimpulan

Jika peneliti telah mempunyai cukup bukti yang kuat untuk menunjang kesimpulan yang telah disampaikan diawal, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel dan akurat.